
Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative<https://jurnal.uss.ac.id/index.php/JMEC>Article History : Received 20 July 2024 ; Revised 22 July 2024 ; Accepted 27 July 2024

Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Saham LQ45 (Periode 2019-2022)**Putri Agustina^{1*}, Santi Oktavianti², Teuku Muhammad Haqiqi³, M Shalahuddin⁴****Program Studi Manajemen, Universitas Sumatera Selatan^{1,2,3,4}**

Jl. Letnan Murod no 55, Kelurahan 20 Ilir D.IV. Kec Ilir Timur I, Kota Palembang. 30128

Corresponding Author, e-mail : putriiagustina01@gmail.com***ABSTRACT**

The purpose of this study was conducted to determine the effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices in LQ45 stocks. This study contained 28 companies in LQ45 stocks that were always on the Indonesia Stock Exchange (IDX) list in 2019-2022. Sampling in study using purposive sampling method, data analysis used in this study is panel data regression analysis. The results of this study indicate that Return On Assets (ROA) has positive and significant effect on stock prices, Return On Equity (ROE) has a positive and insignificant effect on stock prices, and Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect on stock prices.

Keywords: Return On Assets (ROA); Return On Equity (ROE); and Debt to Equity Ratio (DER)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Return On Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada saham LQ45. Penelitian ini terdapat 28 perusahaan pada saham LQ45 yang selalu ada di list Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan purposive sampling, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Return On Assets (ROA); Return On Equity (ROE); dan Debt to Equity Ratio (DER)

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan dunia bisnis, sehingga pada era ini seluruh perusahaan bersaing ketat terhadap perusahaan lainnya. Perusahaan yang konsisten dengan kinerja yang baik dalam menjalankan bisnisnya akan menjadi pemenang di dunia bisnis, sedangkan perusahaan yang konsisten akan tereliminasi di dunia bisnis. Hal ini yang harus diterapkan setiap pada perusahaan di seluruh dunia termasuk Indonesia, maka perusahaan harus mempertahankan kinerjanya dengan baik agar dapat bersaing dan memberikan dampak positif untuk perekonomian. Anda dapat membeli dan menjual barang keuangan jangka panjang termasuk obligasi, saham, saham, dan derivatif di pasar modal. Inilah sebabnya mengapa pasar modal memfasilitasi pembelian dan penjualan berbagai barang dan jasa keuangan. Hal ini membuat pasar saham setiap negara menjadi sempurna. Banyak negara lain ingin meningkatkan pasar modal mereka dengan melakukan hal-hal seperti ini. Salah satu alasan mengapa pasar modal sangat penting bagi pertumbuhan

ekonomi adalah karena mereka mencapai 2 tujuan sekaligus. Pasar modal memfasilitasi kegiatan ekonomi dengan menghubungkan individu atau organisasi dengan dana surplus dengan mereka yang membutuhkan pembiayaan, sebuah proses yang disebut masalah.

Indonesia termasuk di antara banyak negara yang mencapai kemajuan besar selama wabah COVID-19. Dampak fisik dan ekonomi dari epidemi ini sangat besar, membatasi kemampuan orang untuk melakukan tugas dan terkadang menyebabkan mereka terlambat untuk bekerja atau komitmen lainnya. Selain itu, pandemi COVID-19 memicu penurunan tajam nilai saham seiring jatuhnya IHSG (Composite Stock Price Index). Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan tertahan oleh perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) (IHSG). Volatilitas pasar berdampak signifikan terhadap pilihan investor untuk memasukkan uang ke dalam perusahaan. Memaksimalkan pengembalian adalah tujuan mendasar dari investasi. Dua informasi membentuk keuntungan ini: dividen dan keuntungan modal. Keuntungan modal adalah keuntungan yang diperoleh investor ketika mereka menjual barang lebih dari yang mereka bayarkan, sedangkan dividen adalah laba atas investasi (ROI) bagi pemegang saham selama periode waktu tertentu. Saham berfungsi sebagai representasi visual dari keterlibatan investor dalam perusahaan dan sarana bagi perusahaan yang mencari dana untuk berkembang saat go public. Investor lebih berhati-hati karena volatilitas harga saham karena mereka akan kehilangan banyak uang jika mereka membuat keputusan investasi yang buruk atau salah menilai harga saham.

Ketiga kriteria ukuran pasar yang substansial, fundamental yang kuat, dan harga saham yang sangat likuid dipenuhi oleh indeks Iq45. Hal ini dikarenakan harga saham sangat dipengaruhi oleh volume perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI). Investasi di perusahaan dengan likuiditas yang signifikan sangat mudah terlihat. Karena produktivitasnya yang tinggi, yang merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan saat memilih nilai, pendukung keuangan mencari perusahaan-perusahaan ini. Besarnya persentase keuangan perusahaan terkait perakitan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 dan 2015 berdampak pada penerbitan saham (Kautsar 2017). Terdapat hubungan yang positif dan substansial antara return on assets (ROA) dan harga saham. Biaya persediaan organisasi dalam usaha pertambangan batu bara dipengaruhi oleh proporsi moneter, menurut studi Cahyani dan Hendra (2022). Return on assets (ROA) mempunyai pengaruh yang menguntungkan namun kecil pengaruhnya terhadap harga saham.

Setelah meninjau karya Martiani (2018), kami menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga penawaran pembelian barang usaha manufaktur menggunakan data Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 hingga 2016. Secara garis besar, return on equity (ROE) mempengaruhi harga saham. Menurut penelitian yang dipublikasikan (Ady 2021), Rasio keuangan berdampak terhadap harga saham perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 hingga 2016. Metrik positif return on equity (ROE) memiliki pengaruh yang kecil namun nyata terhadap harga saham. Alfayah dan Diyani (2017) menyatakan return on equity (ROE) dan debt to equity ratio (DER) berdampak pada nilai saham pada industri perdagangan eceran. Pertimbangan rasio hutang terhadap ekuitas biasanya mengakibatkan jatuhnya nilai saham.

Harga saham dipengaruhi oleh jumlah uang, tindakan perusahaan, dan isu fundamental makroekonomi (Sapatra et al. 2019). Nilai saham tidak banyak dipengaruhi oleh rendahnya rasio utang terhadap ekuitas debt to equity ratio (DER). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham Iq45.

KAJIAN PUSTAKA

Saham

Kepemilikan seseorang atas sebagian aset perusahaan dilambangkan dengan kepemilikannya atas sahamnya. Produk yang siap dijual, nama perusahaan, serta hak dan tanggung jawab masing-masing pemegang semuanya dicantumkan dengan jelas dalam dokumen. Mempelajari dan menganalisis saham telah mengalami kemajuan baik secara teknis maupun fundamental sebagai akibat dari penggunaannya sebagai sumber pendanaan tambahan. Penghasilan tinggi bagi pemakainya dan memengaruhi pilihan berkelanjutan adalah tujuan yang sama, terlepas dari literatur yang mencoba memberikan rekomendasi alternatif. (*suistainable*) (Fahmi, 2014).

Saham biasa (*common stock*) dan saham preferensi (*preference stock*) adalah dua jenis saham, dan masing-masing memiliki makna dan aturannya sendiri (Fahmi, 2014):

1. Surat berharga yang diterbitkan perusahaan yang mempunyai nilai nominal yang telah ditentukan, seperti dolar, yen, atau rupiah, dikenal sebagai saham biasa, atau hanya saham biasa. Kemampuan untuk memberikan suara baik dalam Rapat Umum Tahunan (RUPST) maupun Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB) merupakan sebuah keistimewaan yang dimiliki oleh para pemegang saham tersebut. Selain itu, mereka memiliki opsi untuk mengakuisisi saham terbatas, yang mungkin atau mungkin tidak memberikan mereka dividen pada akhir tahun.
2. Dalam hal perusahaan menawarkan saham preferen, yang kadang-kadang disebut sebagai Saham Preferen, perusahaan harus mencatat nilai intrinsik saham tersebut (dalam dolar, yen, atau satuan pengukuran lain yang berlaku). Pemegang akan menerima dividen secara triwulanan atau triwulanan. Saham preferen yang dapat dikonversi atau ditukarkan, dan saham preferen dengan tingkat dividen variabel adalah contoh dari bentuk saham ini.

Harga Saham

Segala sesuatu yang terkait dengan pembelian dan penjualan sekuritas, termasuk perusahaan publik, lembaga terkait, dan pekerjaan terkait, disebut sebagai pasar modal oleh Ekananda (2019). Pilihan untuk berinvestasi atau menerima dividen dari suatu investasi dipengaruhi oleh keadaan harga saham tertentu. Harga saham suatu perusahaan ditentukan oleh penawaran dan penjualan di pasar utama. Harga saham yang tinggi menunjukkan pemasaran yang lebih kuat.

$$\frac{\sum \text{Harga Penutupan Setiap Bulan}}{12}$$

Return On Assets (ROA)

Hery (2015) menegaskan jika *return on assets* (ROA) ialah ukuran aset yang berfungsi menunjukkan kapabilitas aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Persentase ini menunjukkan bahwa segala sesuatunya terlihat baik-baik saja. Investor akan bersemangat untuk memasukkan uang mereka ke dalam perusahaan yang memiliki rekam jejak profitabilitas yang terbukti. Mengapa? karena investor menganggap jumlah profitabilitas ini sebagai kriteria ketika memilih perusahaan mana yang akan menginvestasikan uang mereka. Kenaikan harga saham merupakan indikasi profitabilitas yang sehat bagi perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

Return On Equity (ROE)

Pemeriksaan pemakaian sumber daya perusahaan dan mengarah pada pengembalian ekuitas yang dapat diterima dikenal sebagai Pengembalian Ekuitas *return on equity* (ROE) (Alipudin & Oktaviani, 2016). Investor akan memperhatikan rekam jejak perusahaan yang berhasil mengubah ekuitas menjadi keuntungan. Peningkatan ekuitas perusahaan akan membuatnya tampak seperti investasi yang baik bagi calon pendukung. Nilai saham perusahaan bisa naik atau turun tergantung minat investor.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$$

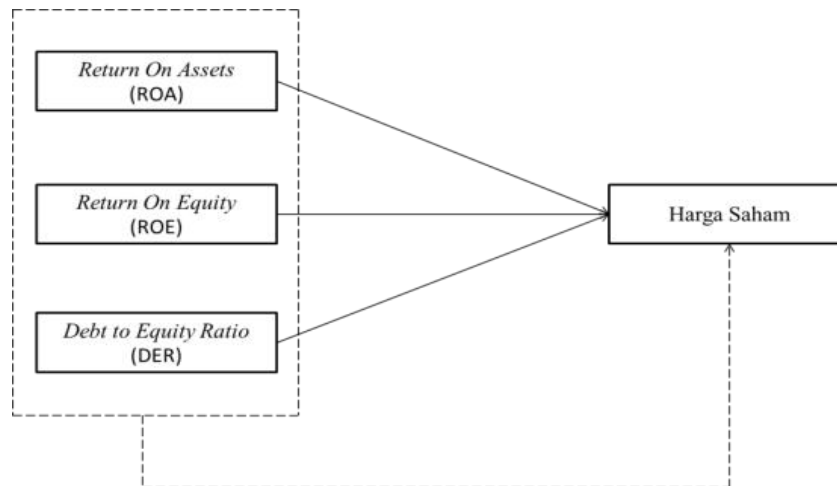
Debt to Equity Ratio

Kautsar (2017) menyatakan bahwa Lavery Ratio yang menunjukkan sejauh mana

ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan dapat menutupi utangnya dikenal dengan istilah *debt to equity ratio* (DER). Manajemen liabilitas yang baik ditunjukkan dengan nilai yang lebih rendah, yang berarti korporasi dapat melunasi komitmen jangka panjangnya. DER adalah alat untuk menghitung solvabilitas perusahaan, atau kapasitasnya untuk memenuhi komitmen keuangannya dengan uang tunai saat ini.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

- H1** : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif kepada harga saham.
H2 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif kepada harga saham.
H3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif kepada harga saham.
H4 : *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif kepada harga saham.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, yang mengintegrasikan data time series dan cross-sectional. Regresi data panel menggunakan beberapa model untuk mengevaluasi model. Beberapa contoh model ini antara lain *common effect model* (CEM), *fixed effect model* (FEM), dan *random effect model* (REM). Dengan menggunakan uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier.

Operasional Variabel

Operasi variabel mencakup mendeskripsikan dan mengukur variabel yang diminati. Penelitian ini menggunakan empat jenis variabel yang berbeda: X1 *return on assets* (ROA), X2 *return on equity* (ROE), dan X3 *debt to equity ratio* (DER) adalah variabel independen, sedangkan Y adalah variabel dependen yaitu harga saham, masing-masing mewakili rasio pengembalian aset, ekuitas, dan utang terhadap ekuitas.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga 2022. Metode sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, hanya 28 perusahaan memenuhi kriteria tersebut.

Tabel 1 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang ada di list LQ45.	45
2.	Perusahaan yang belum memiliki catatan keuangan	(3)

No	Kriteria	Jumlah
3.	Perusahaan yang tidak konsisten berada pada LQ45 pada tahun penelitian 2019-2022.	(14)
Total		28

Sumber: Proses data sekunder, oleh peneliti (2023)

Teknik dan Pengumpulan Data

Tinjauan pustaka dan sumber data sekunder adalah sumber data dalam pengumpulan data penelitian ini. Untuk tujuan penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan LQ45 yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 sampai 2022, dan kelengkapan data dari laporan keuangan tersebut.

Analisis Deskriptif

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa analisis data melibatkan pengkategorian data berdasarkan jenis dan faktor responden, pengumpulan data dari seluruh populasi, menampilkan data untuk semua variabel yang dianalisis, menjalankan keputusan dalam menyelesaikan rencana masalah, dan mengevaluasi hipotesis. Elucidating inquiry adalah proses pemberian gambaran dan penjelasan melalui deskripsi atau ringkasan data yang diperoleh selama analisis.

Analisis Kuantitatif

Penggunaan data numerik atau statistik sangat penting untuk analisis kuantitatif, menurut Sugiyono (2018).

Analisis Regresi Data Panel

Tujuan dari penelitian regresi data panel ini adalah untuk mengetahui pengaruh *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER). Berikut contoh model regresi data panel:

$$R_i = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 ROE + \beta_3 DER + e$$

Keterangan :

- R_i** = Return Saham
- α** = Konstanta
- β₁- β₃** = Koefisien Regresi
- ROA** = Return On Assets
- ROE** = Return On Equity
- DER** = Debt to Equity Ratio
- e** = Error

Model Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model* (CEM)

Karena alasan sederhana yaitu hanya menggabungkan data dari beberapa domain dengan data deret waktu. Model paling dasar untuk data panel adalah *pooled less squares* (PLS), yang sering dikenal sebagai *common effect model* (CEM). Perilaku yang diproyeksikan dari data organisasi harus tetap konstan karena Model ini tidak memperhitungkan komponen atau waktu individual. Dengan menggunakan teknik kuadrat terkecil atau Kuadrat Terkecil Biasa (OLS), metode ini dapat memperkirakan model data panel. (Jacob et.al., 2014).

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

- Y_{it}** = Variabel *dependent*
- X_{it}** = Variabel *dependent*
- α** = Konstanta
- β** = Koefisien Regresi
- i** = *Cross Section*
- t** = *Time Series*
- e** = Error

2. Fixed Effect Model (FEM)

Intersep (penampang) setiap subjek berbeda dalam model efek tetap, tetapi kemiringannya konstan. Hal ini didasarkan pada premis bahwa kemiringannya konsisten di seluruh subjek dan bahwa setiap subjek memiliki intersep uniknya sendiri. Untuk membedakan antara orang-orang, Model Lsdv menggunakan variabel dummy. (Jacob et al., 2014).

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Variabel *dependent*

X_{it} = Variabel *dependent*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

i = *Cross Section*

t = *Time Series*

e = Error

3. Random Effect Model (REM)

Random effect model (REM) mampu mengelak dari permasalahan dengan metode FEM. Karena tumbukan objek dan perjalanan waktu dipilih secara acak menggunakan pendekatan ini, mereka dianggap sebagai variabel acak. Jadi, dalam model efek acak (REM), kekurangan model menjelaskan mengapa objek dan waktu berperilaku berbeda. (Nandita et al., 2019).

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Variabel *dependent*

X_{it} = Variabel *dependent*

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

i = *Cross Section*

t = *Time Series*

e = Error

Pemilihan Model Regresi Data Panel**1. Uji Chow**

Untuk data panel, uji chow mengevaluasi dua model *common effect model* (CEM) dan *fixed effect model* (FEM) (Nandita et al., 2019).

H_0 : *Common effect model* (CEM) merupakan model yang paling tepat digunakan ketika berhadapan dengan data panel (Probabilitas > 0,05).

H_1 : *Fixed effect model* (FEM) merupakan model yang paling tepat digunakan ketika berhadapan dengan data panel (Probabilitas < 0,05).

2. Uji Hausman

Uji Hausman membandingkan *random effect model* (REM) dengan *fixed effect model* (FEM) untuk mengestimasi data panel (Nandita et al. 2019).

H_0 : *Random effect model* (REM) adalah model yang paling tepat digunakan ketika berhadapan dengan data panel (Probabilitas > 0,05).

H_1 : Disarankan untuk menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) ketika menangani data panel (Probabilitas < 0,05).

3. Sebagai alternatif dari teknik *common effect* (PLS), uji Lagrange Multiplier (LM) dapat menentukan apakah model *common effect* lebih unggul. (Nandita et al. 2019).

H_0 : Disarankan untuk menggunakan *common effect model* (CEM) ketika menangani data panel (Probabilitas > 0,05).

H_1 : Disarankan untuk menggunakan *random effect model* (REM) ketika menangani data panel (Probabilitas < 0,05).

Uji Asumsi Klasik**1. Uji Multikolinieritas**

Inti dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji kemungkinan adanya korelasi antara variabel independen dengan model regresi. Ghozali (2013: 110) menyatakan bahwa berikut ini adalah alasan keputusan tersebut:

- 1) Jika nilai koefisien korelasi $< 0,85$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi $> 0,85$ maka terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pada model relaps, heteroskedastisitas didefinisikan sebagai adanya disparitas perubahan residual (Priyatno, 2016: 131). Menurut Sanusi (2014: 135), heteroskedastisitas dinilai dengan teknik glejser. Variabel bebas dan nilai absolut residual sama-sama termasuk dalam regresi. Jika setiap variabel bebas dalam model regresi tidak secara signifikan mempengaruhi peningkatan keseluruhan ($\alpha=0,05$), maka heteroskedastisitasnya tidak ada. Berikut ini adalah gambaran umum pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai *probability* $> 0,05$ maka H_a ditolak, H_0 diterima sehingga meniadakan kemungkinan terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai *probability* $< 0,05$ maka H_a diterima, H_0 ditolak adanya kemungkinan terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Menguji hipotesis melibatkan pencarian bukti bahwa satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan uji t dan uji f, yakni apakah *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada saham lq45 periode 2019 sampai 2022.

1. Uji t

Pada tahun 2015, Wuryaningrum dan Budiarti menunjukkan uji t membuktikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Ukuran tersebut antara lain adalah *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER). Uji-t dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) digunakan. Berdasarkan pedoman yang ada, ketentuan menyatakan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen apabila nilai t-hitung kurang dari t-tabel ($< 0,05$), dan sebaliknya apabila nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($> 0,05$) maka variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi dependen.

2. Uji f

Tujuan uji f adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Nilai akun dan tabel, yang mewakili pilihan prioritas peneliti, dibandingkan untuk sampai pada penilaian. Karena kurang dari 5% ($> 0,05$), angka tersebut dianggap signifikan. Kita dapat mengatakan bahwa variabel independen secara signifikan berdampak pada variabel dependen jika nilai probabilitas ($< 0,05$). Sebaliknya jika nilai probabilitas ($> 0,05$) kita tidak dapat mengatakan bahwa ada pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berganda, dan setara proporsi nilai kuadrat-R yang disesuaikan yang digunakan dalam perhitungan koefisien determinasi (R^2), merupakan salah satu pendekatan untuk penilaian hubungan antara variabel independen dan dependen. Terlepas dari variasi fungsi, koefisien determinasi (R^2) dan koefisien R^2 secara virtual setara (Sanusi, 2014). Dengan membandingkan sejauh mana sejumlah kecil variabel independen (X) bisa memaparkan varians yang diamati pada variabel dependen (Y) dengan varians yang diamati pada sejumlah besar variabel independen (X), persamaan regresi menunjukkan bahwa R^2 merupakan indikator kualitas yang dapat diandalkan. Dua koefisien korelasi tambahan juga ada. Estimasi derajat saling ketergantungan di antara semua faktor bebas yang dikomunikasikan secara bersama-sama ditentukan oleh koefisien koneksi majemuk R. Koefisien ini berpotensi positif atau negatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel****1. Uji Chow****Tabel 2.** Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.210224	(27,81)	0.0000
Cross-section Chi-square	137.175060	27	0.0000

Sumber: data diolah oleh eviews, oleh peneliti (2023)

Fixed Effect Model (FEM) dipilih pada uji chow karena nilai probabilitasnya sebesar $0,0000 < 0,05$.

H₀ : Regresi dengan data panel paling baik dilakukan dengan menggunakan model *common effect model* (CEM) (Probability > 0.05)

H₁ : Regresi dengan data panel paling baik dilakukan dengan menggunakan model *fixed effect model* (FEM) (Probability < 0.05)

Oleh karena itu, model uji chow yang dipilih adalah *fixed effect model* (FEM) karena sesuai dari pada dengan *common effect model* (CEM).

2. Uji Hausman**Tabel 3.** Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.413838	3	0.0382

Sumber: data diolah oleh eviews, oleh peneliti (2023)

Dilihat dari uji chow dengan nilai probability $0.0382 < 0.05$, jadi model yang digunakan dalam uji chow ialah *Fixed Effect Model* (FEM).

H₀ : Untuk regresi data panel menggunakan *random effect model* (REM) (Probabilitas $> 0,05$).

H₁ : Model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *fixed effect model* (FEM) (Probability > 0.05)

Dengan ini model yang dipilih dalam uji hausman adalah *fixed effect model* (FEM) lebih tepat dibandingkan dengan *random effect model* (REM). Maka yang dipilih dalam model regresi data panel yaitu *fixed effect model* (FEM), karena hasil dari uji chow dan uji hausman lebih tepat pada *fixed effect model* (FEM).

Hasil Model Regresi Data Panel**1. Fixed Effect Model (FEM)****Tabel 4.** Hasil Model Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.337341	0.739244	7.219995	0.0000
X1	5.427921	2.120767	2.559414	0.0123
X2	1.946586	1.184569	1.643286	0.1042
X3	-2.225852	0.904128	-2.461876	0.0159

Sumber: data diolah oleh eviews, oleh peneliti (2023)

Dari data di atas model regresi data panel, terdapat variabel *return on assets* (ROA) (X1) dan *debt to equity ratio* (DER) (X3) terlihat signifikan (< 0.05). Dengan nilai Ajusted R-

Squared 0.623556 dan nilai probability dari f-statistic 0.000000 yang berarti model *Fixed Effect Model* (FEM) signifikan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.578122	0.843279
X2	-0.578122	1.000000	-0.069333
X3	0.843279	-0.069333	1.000000

Sumber: data diolah oleh eviews, oleh peneliti (2023)

Koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $-0.578122 < 0,85$

Koefisien korelasi X1 dan X3 sebesar $0.843279 < 0,85$

Koefisien korelasi X2 dan X3 sebesar $-0.069333 < 0,85$

Semua korelasi variabel independen < 0.85 , maka disimpulkan terbebas multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel Least Squares
Date: 06/21/23 Time: 12:28
Sample: 2019 2022
Periods included: 4
Cross-sections included: 28
Total panel (balanced) observations: 112

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.544418	0.352679	-1.543665	0.1266
X1	-1.868827	1.011776	-1.847076	0.0684
X2	-0.982069	0.565135	-1.737762	0.0861
X3	0.810950	0.431342	1.880064	0.0637

Sumber: data diolah oleh eviews, oleh peneliti (2023)

X1 : $0.0684 > 0,05$ terbebas heteroskedastisitas.

X2 : $0.0861 > 0,05$ terbebas heteroskedastisitas.

X3 : $0.0637 > 0,05$ terbebas heteroskedastisitas.

Karena korelasi antar variabel independen kurang dari 0,05 ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.337341	0.739244	7.219995	0.0000
X1	5.427921	2.120767	2.559414	0.0123
X2	1.946586	1.184569	1.643286	0.1042
X3	-2.225852	0.904128	-2.461876	0.0159

Sumber: data diolah oleh eviews, oleh peneliti (2023)

Analisis berikut dapat dilakukan dengan menggunakan hasil uji-t:

Return On Assets (ROA) terhadap harga saham

Dengan probabilitas $0,012 < 0,05$ dan T-statistik 2,559414, Return on Assets (ROA) terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap harga saham. Kita dapat menyimpulkan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham dengan menolak H_0 dan menerima H_1 .

Return On Equity (ROE) terhadap harga saham

Berdasarkan nilai statistik-T sejumlah 1,643286 dan angka probabilitas $0,1042 > 0,05$, kaitan *return on equity* (ROE) dan harga saham ialah positif tetapi tidak memiliki signifikansi statistik. Hasilnya menunjukkan bahwa H_0 diterima sedangkan H_2 ditolak; akibatnya, biaya stok dipengaruhi secara signifikan oleh Keuntungan dari Nilai (ROE).

Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham

Statistik-t pada dampak negatif rasio pinjaman kepada ekuitas (DER) kepada harga saham adalah -2,461876, dan nilai probabilitasnya adalah $0,0159 < 0,05$. Dengan penolakan H_0 dan penerimaan H_3 , berdasarkan hasil tersebut terlihat jelas bahwa *debt to equity ratio* (DER) mempunyai pengaruh negatif kepada nilai saham.

Uji F**Tabel 8.** Hasil Uji F

R-squared	0.725298
Adjusted R-squared	0.623556
S.E. of regression	0.298906
Sum squared resid	7.236911
Log likelihood	-5.520065
F-statistic	7.128828
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: data diolah oleh eviews, oleh peneliti (2023)

Dengan nilai $f (<0,05)$ yang menunjukkan signifikansi statistik, kita dapat menyimpulkan bahwa *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER) mempunyai nilai probability 0,000000 dalam mempengaruhi harga saham. Alasannya, karena dengan nilai probability $0,000000 < 0,05$.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.725298
Adjusted R-squared	0.623556
S.E. of regression	0.298906
Sum squared resid	7.236911
Log likelihood	-5.520065
F-statistic	7.128828
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: data diolah oleh eviews, oleh peneliti (2023)

Koefisien korelasi sebesar 0,623556 memperlihatkan jika variabel independen *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh kepada harga saham variabel dependen sebesar 62,35%. Uji R^2 . Variabel lain yang tidak dimasukkan dalam uji koefisien determinasi (R^2) juga berpengaruh.

PEMBAHASAN

Penelitian menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER) merupakan variabel independen yang mempengaruhi harga saham yaitu variabel dependen. Berikut ini adalah bagaimana hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen:

1. Dengan nilai probability $0.012 < 0.05$ dan nilai t-statistic sebesar 2.559414, *Return On Assets* (ROA) berdampak positif dan signifikan terhadap harga saham. Akibatnya, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, *return on assets* (ROA) berdampak positif dan signifikan terhadap harga saham. Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh

- (Aprillita,2024), (Kautsar, 2017), (Amanah et.al., 2014), (Mandagie et.al., 2014), (Adi ,2021). Selanjutnya sejalan dengan teori yang sudah ada bahwa investor akan tertarik untuk menanamkan modal mereka dalam suatu perusahaan berdasarkan jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan atau pemegang saham. Semakin tinggi minat investor, semakin tinggi permintaan untuk saham, yang pada gilirannya akan meningkatkan harga saham dan menghasilkan keuntungan di masa mendatang.
2. Dengan nilai probability $0.1042 > 0.05$ dan nilai t-statistic 1.643286. H_0 diterima dan H_2 ditolak. Akibatnya, *return on equity* (ROE) secara positif memengaruhi harga saham sambil memiliki sedikit pengaruh pada metrik lainnya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang menguntungkan atau substansial terhadap harga saham (Cahyani & Hendra 2022), (Mandagie et.al., 2014), (Martiani 2018), dan (Adi 2021). Kemampuan perusahaan untuk berhasil menggunakan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan merupakan faktor kunci dalam menarik investor. *Return on equity* (ROE) yang lebih besar menunjukkan bahwa perusahaan melakukan pekerjaan yang baik dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan. Kenaikan harga saham merupakan akibat langsung dari meningkatnya minat investor untuk membeli saham perusahaan. Menurut penelitian sebelumnya (Pertiwi, 2022), (Satria & Hatta, 017), dan (Raharjo & Muid, 2013), penelitian ini ternyata berdampak kecil namun menguntungkan terhadap harga saham. Tidak ada yang mau memasukkan uang mereka ke dalam bisnis yang tidak dapat mengendalikan pengeluarannya dan menghasilkan keuntungan. *return on equity* (ROE) tidak menunjukkan semua bisnis. Sejumlah kecil hutang pada laporan keuangan lebih disukai oleh perusahaan untuk mencegah beban besar saat pembayaran jatuh tempo.
 3. Dengan nilai probabilitay $0.0159 > 0.05$ dan nilai t-statistic -2.461876, H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dengan demikian *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Chayani & Hendra, 2022) yang menemukan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin banyak hutang yang dimiliki suatu perusahaan dapat mengakibatkan penurunan daya saing harga saham.
 4. Dengan nilai probabilitas f-statistic sebesar $0,00000 < 0,05$ maka terdapat hubungan yang cukup besar bawasannya *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *debt to equity ratio* (DER) berdampak positif dan signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan diskusi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham secara positif dan signifikan, *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham secara positif dan tidak signifikan, dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham secara negatif dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, Rony Arpinto. 2021. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018." *Media Akuntansi* 33(1): 69–78.
- Alfiah, Nurmala, dan Lucia Ari Diyani. 2017. "Pengaruh Roe Dan Der Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran." *Jurnal Bisnis Terapan* 1(02): 47–54.
- Alipudin, Asep, dan Resi Oktaviani. 2016. "Pengaruh EPS, ROE, ROA Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar BEL." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 2(1): 1–22.
- Aprillita, L., Oktavianti, S., Haqiqi, T. M., Oktaviyani, H., Shalahuddin, M., Rahmania, V., & Dekas, R. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Sektor Properti Di Indonesia (Periode 2019-2022). *Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative*, 3(1), 37–50. <https://doi.org/10.56869/jmec.v3i1.535>
- Cahyani, Ni Komang Sinta, dan Hendra. 2022. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan SubSektor Pertambangan Batu Bara." *E-Jurnal Manajemen TSM* 2(3): 23–32.

- Ekananda, Mahyus. 2019. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hendrayani, Anak Agung Dewi, Ni Luh Putu Wiagustini, dan Ida Bagus Panji Sedana. 2017. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Leverage Terhadap Harga Saham: Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia Email: Dewihendrayani112@yahoo.Co.Id Fakultas Ekonomi Dan Bisni." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6(11): 3765–94.
- Hery. 2015. *Analisa Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Jacob, Chrisna Anzella, I Wayan Sumarjaya, dan Made Susilawati. 2014. "Analisis Model Regresi Data Panel Tidak Lengkap Komponen Galat Dua Arah Dengan Penduga Feasible Generalized Least Square (FGLS)." *Jurnal Matematika* 4(1): 22–38.
- Kautsar, Alvi. 2017. "Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 5(2): 1–22.
- Martiani, Ni Luh Dewi. 2018. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10(2): 668–78.
- Nandita, Dea Aulia, Lalu Bayu Alamsyah, Enggar Prima Jati, dan Edy Widodo. 2019. "Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB Di Provinsi DIY Tahun 2011-2015." *Indonesian Journal of Applied Statistics* 2(1): 42–52.
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisa Data Dan Cara Pengelolannya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, Indra, Veny Veny, dan Sekar Mayangsari. 2019. "Pengaruh Rasio Keuangan, Aksi Korporasi Dan Faktor Fundamental Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham." *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* 5(1): 89–114.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Wuryaningrum, Reni, dan Anindhyta Budiarti. 2015. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 4(11): 1–18.